

**PENGARUH PERMAINAN “MEGOAK-GOAKAN” TERHADAP
KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK KELOMPOK B DI TK CANDRA
KASIH DENPASAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

Kadek Mia Yudistari, NIM 1911061019

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional “Megoak-goakan” terhadap kemampuan kerja sama anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Candra Kasih Denpasar sebanyak 42 anak. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah kelompok B1 sebanyak 21 anak dan sampel yang terpilih menjadi kelompok kontrol adalah kelompok B2 sebanyak 21 anak. Pengumpulan data menggunakan metode non test yaitu observasi dengan instrumen penilaian unjuk kerja kemampuan kerja sama anak berdasarkan rubrik penilaian kemampuan kerja sama. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata (*mean posttest*) pada kelompok eksperimen sebesar 86,42 sedangkan pada kelompok kontrol 78,57, dengan nilai maksimal yaitu 100. Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 4,75$, dengan taraf signifikan 5% dan $dk=40$ maka nilai $t_{tabel} = 2,021$. Berdasarkan analisis data tersebut, ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,75 > 2,021$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan kerja sama anak yang dibelajarkan permainan “Megoak-goakan” dengan kelompok anak yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional “Megoak-goakan” berpengaruh terhadap kemampuan kerja sama pada anak kelompok B di TK Candra Kasih Denpasar Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata-kata Kunci: permainan “Megoak-goakan”, kemampuan kerja sama, *non-equivalent control group design*, anak usia dini

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the traditional game "Megoak-goakan" on the ability of early childhood cooperation. This type of research is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The population in this study were all children in group B Kindergarten Candra Kasih Denpasar totaling 42 children. Sample selection was carried out using a saturated sample technique. The sample selected as the experimental group was group B1 with 21 children and the sample selected as the control group was group B2 with 21 children. Data collection used the non-test method, namely observation with an instrument for assessing the performance of children's cooperative abilities based on the cooperative ability assessment rubrik. The results of this study showed that the posttest average (mean) in the experimental group was 86.42 while in the control group it was 78.57, with a maximum value of 100. The results of data analysis obtained $t_{count} = 4.75$, with a significant level of 5% and $dk = 40$ then the t_{table} value = 2.021. Based on the data analysis, it is indicated by $t_{count} > t_{table}$ ($4.75 > 2.021$) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that there are significant differences in the cooperative abilities of children who are taught the game "Megoak-goakan" with groups of children who use conventional learning. Thus it can be concluded that the traditional game "Megoak-goakan" has an effect on the ability to work together in group B children at Candra Kasih Kindergarten Denpasar, Academic Year 2022/2023.

Key Words: "Megoakgoakan" game, cooperation skills, non-equivalent control group design, early childhood

